

Judul ditulis dengan Calibri Light (16 pt, spasi 1.15, bold), tidak lebih dari 15 kata, tidak mencantumkan lokasi penelitian

Nur Luthfi Ardhan¹, Arifin², Sulkifly³ (Calibri Light, 12 pt, spasi 1.15, bold)

¹Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Gorontalo, Indonesia (Calibri light, spasi 1.15)

²Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Gorontalo, Indonesia

³Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Gorontalo, Indonesia

Corresponding author: sulkifly@ung.ac.id

ABSTRAK

Abstrak dituliskan dengan Calibri Light (10 pt), spasi 1.0, justify, dan jumlah tidak lebih dari 200 kata. Abstrak ditulis dalam bahasa Indonesia harus jelas dan mencerminkan keseluruhan isi artikel. Abstrak harus mencantumkan permasalahan, tujuan penulisan artikel, diikuti oleh deskripsi metode penelitian dan hasil. Contoh: Mahasiswa diharuskan menulis karya ilmiah sebagai persyaratan kelulusan. Namun, beberapa mahasiswa diketahui belum mampu untuk menulis karya ilmiah dengan benar dan masih berpotensi untuk terindikasi plagiasi. Merespon hal tersebut, aplikasi Turnitin diperlukan untuk mendukung peningkatan kualitas penulisan karya ilmiah mahasiswa. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dampak penggunaan Turnitin dalam peningkatan penulisan karya ilmiah mahasiswa melalui pembimbingan. Desain penelitian yang digunakan adalah quasi-eksperimen dengan sampel sejumlah 153 mahasiswa dari level sarjana, magister, dan doctoral di Universitas Negeri Malang, Jawa Timur, Indonesia. Data dianalisis menggunakan uji t untuk membandingkan skor Turnitin pada karya ilmiah sebelum dan sesudah pembimbingan. Hasilnya mengindikasikan bahwa tidak ada peningkatan dalam penulisan karya ilmiah mahasiswa dari seluruh level.

Kata Kunci: Minimal 3 kata dipisahkan dengan tanda (;). Contoh: Pembimbingan; Turnitin; Karya Ilmiah

ABSTRACT

Abstracts should be written in Calibri Light (10 pt, 1.0 space, justify and preferably no more than 200 words. Abstracts written in English must be clear and reflect the entire content of the article. The abstract must include the problem, the purpose of writing the article, followed by a description of the research method and results. For example: Students are required to write scientific papers in order to complete their studies at higher education institutions. However, some of the students are not able to write the papers appropriately and are potentially involved in plagiarism issues. Responding to such a condition, the Turnitin application is needed to improve the quality of the students' work. This study was carried out to determine effects of the Turnitin mentoring program on the improvement of student scientific works. Quasi-experimental design was employed involving a 153 sample of 153 students at undergraduate, master and doctoral levels of the State University of Malang, East Java, Indonesia. Data was analysed using a sample t test to compare the scientific work score of pre- and postmentoring programs administered to the students. Results indicate that there is no increase in quality of papers written by both groups of the students.

Keywords: At least 3 words separated by signs (;). For example: Mentoring Program; Turnitin; Scientific Works

Diterima: Bulan, Tahun | Disetujui: Bulan, Tahun | Dipublikasi: Bulan, Tahun

© 2020 Nama Penulis

Under The License CC-BY SA 4.0

PENDAHULUAN [Font Calibri Light, 12pt, spasi 1.5, bold]

Pendahuluan antara lain berisi latar belakang masalah, kesenjangan antara yang seharusnya dan yang ada di realita, didukung dengan teori maupun hasil penelitian terdahulu yang relevan dengan masalah tersebut, menguraikan kelemahan dari penelitian sebelumnya yang menjadi kelebihan atau nilai kebaruan dari penelitian yang dilakukan oleh penulis. Pada akhir paragraf, dikemukakan tujuan penulisan artikel yang mengacu pada penelitian. Bagian ini ditulis sebanyak 20% (maksimal) dari badan artikel. Sumber literatur primer (artikel) sangat dianjurkan. [Font Calibri Light, 12 pt, spasi 1,5]

Contoh: Berdasarkan kajian literatur yang diuraikan sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa kualitas dari penulisan karya ilmiah mahasiswa belum optimal. Oleh karena itu, kemampuan mahasiswa perlu ditingkatkan untuk meraih hasil yang optimal. Beberapa tahapan yang mungkin dilakukan adalah (1) penggunaan aplikasi Turnitin untuk memeriksa level plagiasi karya ilmiah mahasiswa (Carbone, 2011), (2) pelaksanaan bimbingan penulisan karya ilmiah bagi mahasiswa, (3) penyelarasan kontrol laporan pada proses penulisan karya ilmiah mahasiswa, dan (4) evaluasi karya ilmiah mahasiswa berdasarkan Pedoman Penulisan Karya Ilmiah yang berlaku di universitas. Jika upaya-upaya ini dilakukan secara sistematis, maka upaya ini akan berpotensi memperbaiki kualitas karya tulis ilmiah mahasiswa.

METODE PENELITIAN [Font Calibri Light, 12pt, spasi 1.5, bold]

Bagian metode dituliskan dalam bentuk deskriptif dan menunjukkan metodologi yang digunakan dalam penelitian. Beberapa komponen yang seharusnya dituliskan dalam metode ini adalah pendekatan penelitian, pengambilan sampel, proses pengumpulan data, hingga teknik analisis data. Instrumen boleh diuraikan di dalam metode, hanya saja untuk isi instrumen secara lengkap bisa dimasukkan ke dalam lampiran (jika perlu). Rumus statistik yang sudah umum digunakan, tidak perlu dicantumkan di dalam metode. Bagian ini ditulis sebanyak maksimum 10% (untuk penelitian kualitatif) dan maksimum 15% (untuk penelitian kuantitatif) dari badan artikel, serta boleh menggunakan literatur dari artikel yang dianggap relevan dalam penyusunan metode. [Font Calibri Light, 12 pt, spasi 1.5]

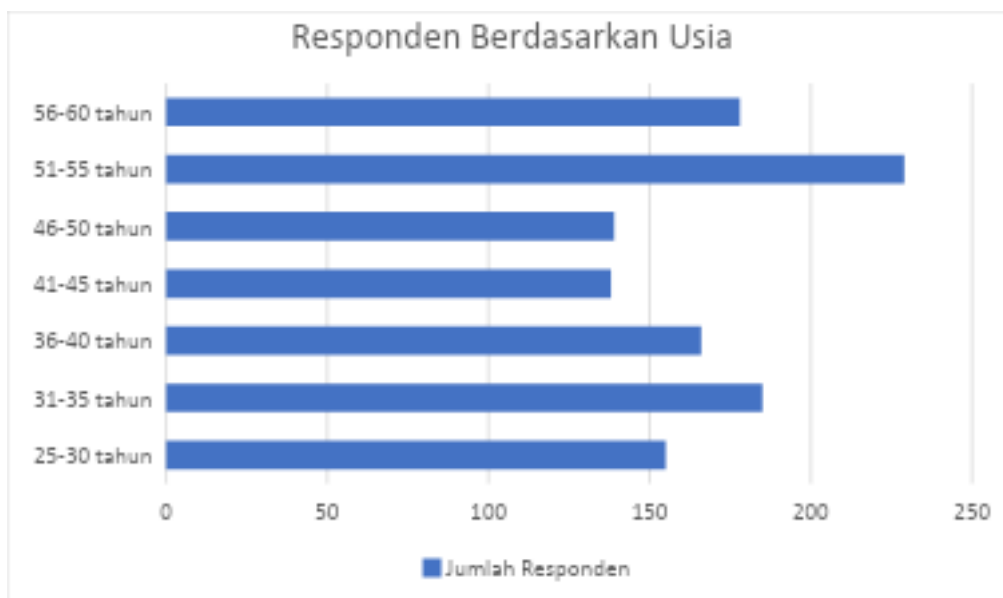
HASIL PENELITIAN [Font Calibri Light, 12pt, spasi 1.5, bold]

Bagian ini berisi analisis atau hasil penelitian yang dituliskan secara jelas. Hasil penelitian dapat disajikan dalam bentuk tabel angka, grafik, deskripsi verbal, atau gabungan dari ketiganya. Tabel, grafik, atau gambar tidak boleh terlalu panjang, terlalu besar, ataupun terlalu banyak. Tabel, grafik, dan gambar yang disajikan harus dirujuk dalam teks. Cara penulisan tabel ditunjukkan pada Tabel 1. [Font Calibri Light, 12 pt, spasi 1.5]

Tabel 1. Hasil Analisis Karya Ilmiah Mahasiswa Level Doktoral [Font Calibri Light, spasi 1.0, 12 pt]

Komponen (Skor Maksimal)	Skor (%)		Peningkatan/Penurunan (%)
	I	II	
Judul (10)	6.89	7.31	0.42
Abstrak & Kata kunci (15)	10.14	11.94	1.79
Pendahuluan (15)	9.89	11.76	1.88
Metode (15)	11.00	11.63	0.63
Hasil dan Pembahasan (20)	11.17	13.18	2.01
Kesimpulan dan Saran (15)	11.06	13.31	2.25
Referensi (10)	6.50	7.06	0.56
Total skor (100)	55.22	68.12	12.90 (Skor > 5, signifikan)

Sumber: Data primer, 2023 (diolah). [Font Calibri Light, 11 pt, spasi 1.0]



Gambar 1. Jumlah Responden Berdasarkan Usia [Center, Font Calibri Light, spasi 1.0, 12pt]

PEMBAHASAN [Font Calibri Light, 12pt, spasi 1.5, bold]

Pembahasan dimaksudkan untuk memaknai hasil penelitian sesuai dengan teori yang digunakan dan tidak sekadar menjelaskan temuan. Pembahasan harus diperkaya dengan rujukan dari hasil-hasil penelitian sebelumnya yang telah terbit dalam jurnal ilmiah. Sub-sub pembahasan dituliskan dengan mengikuti contoh berikut:

Penggunaan Turnitin dalam Penulisan Karya Ilmiah Mahasiswa

Penulisan rujukan dalam badan artikel menggunakan pola berkurung (). Jika hanya ada satu penulis: contoh (Retnowati, 2018); jika ada dua penulis: contoh (Nurgiyantoro & Efendi, 2017). Jika dua sampai lima penulis, untuk penyebutan yang pertama ditulis semua: contoh (Retnowati, Fathoni, & Chen, 2018) dan penyebutan berikutnya ditulis (Retnowati et al., 2018). Penulis lebih dari tiga orang hanya ditulis pengarang pertama diikuti et al., contoh (Janssen et al.' 2010). Perujukan lebih disarankan bukan berupa kutipan langsung atau tidak memuat terlalu banyak kutipan langsung. Jika suatu pernyataan saripati dari beberapa referensi, semua sumber ditulis dengan menyebutkan semua referensiurut alfabet dan tanda titik koma (;) untuk memisahkan antarsumber, contoh (Sahlberg, 2012; Schunk, 2012; Retnowati, Fathoni, & Chen, 2018). [Font Calibri Light, 12 pt, spasi 1.5]

Peningkatan Keterampilan Penulisan Karya Ilmiah Mahasiswa Melalui Pendampingan

SIMPULAN [Font Calibri Light, 12pt, spasi 1.5, bold]

Simpulan mendeskripsikan jawaban dari tujuan penelitian, dengan kata lain, uraian simpulan harus selaras dengan tujuan penelitian. Berikan kesimpulan yang jelas dan ringkas. Jangan mengulangi abstrak atau sekadar mendeskripsikan hasil penelitian. Berikan penjelasan yang jelas mengenai prospek pengembangan hasil penelitian dan prospek aplikasi penelitian selanjutnya ke depan (berdasarkan hasil dan pembahasan). [Font Calibri Light, 12 pt, spasi 1.5]

REFERENSI [Font Calibri Light, 12pt, spasi 1.0, bold]

Penulisan referensi atau daftar pustaka dilakukan menggunakan font Calibri Light ukuran 12 pt dengan spasi tunggal (1 spasi). Semua sumber yang disitasi di dalam naskah wajib dicantumkan dalam daftar pustaka, dan sebaliknya, seluruh referensi yang tercantum di daftar pustaka harus disitasi dalam isi artikel. Jumlah referensi yang disarankan minimal 15 sumber, dengan rentang waktu maksimal 10 tahun terakhir guna menjamin relevansi dan

kebaruan informasi. Pengecualian diberlakukan untuk buku referensi, peraturan perundang-undangan, dan dokumen resmi lainnya. Penulis dianjurkan menggunakan aplikasi Reference Manager, seperti Mendeley, Zotero, atau aplikasi sejenis, dengan gaya penulisan APA 7th Edition. Bagi penulis yang belum menggunakan Reference Manager, panduan penulisan sitasi dan daftar pustaka secara manual APA 7th Edition Style dapat diakses melalui tautan <https://www.mendeley.com/guides/apa-citation-guide/>. Contoh:

Penulisan referensi dari artikel

- Basilaia, G., & Kvavadze, D. (2020). Transition to Online Education in Schools during a SARS-CoV-2 Coronavirus (COVID-19) Pandemic in Georgia. *Pedagogical Research*, 5(4). <https://doi.org/10.29333/pr/7937>
- Mitchell, J.A. (2017). Citation: Why is it so important. *Mendeley Journal*, 67(2), 81-95
- Mitchell, J.A. (2017). Citation: Why is it so important. *Mendeley Journal*, 67(2), 81-95. Retrieved from <https://www.mendeley.com/reference-management/reference-manager>
- Faber, J. (2017). Writing Scientific Manuscripts: Most Common Mistakes. *Dental Press Journal of Orthodontics*, 22(5), 113-117. <https://doi.org/10.1590/2177-6709.22.5.113-117>.

Penulisan referensi dari buku

- Anderson, T. (2008). The theory and practice of online learning (2nd ed.). Athabasca University Press.
- Rochaendi, E., Fuadi, A., & Sari, I. P. (2025). *Problematika Pembelajaran di Sekolah Dasar: Sebuah Catatan Reflektif*. ITERAPress.

Penulisan referensi dari Proceeding

- Widyaningrum, H. K., & Rahmanumeta, F. M. R. (2016, May). Pentingnya strategi pembelajaran inovatif dalam menghadapi kreativitas siswa di masa depan. In Proceedings International Seminar FoE (Faculty of Education) (pp. 268-277).

Penulisan referensi dari Skripsi/Tesis/Disertasi

- Ardhian, N. L. (2020). Analisis rate of return investasi pendidikan tinggi program studi Administrasi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Malang (Doctoral dissertation, Universitas Negeri Malang).

